



## Fokus Tambah Poin untuk PSIM Jogja

Jean Paul van Gastel  
 Tak Panik soal Degradasi

**JOGJA** - Pada jeda paruh musim BRI Super League 2025/2026 beberapa waktu lalu, Manajer PSIM Jogja Razzi Taruna sempat melakukan kalkulasi poin aman yang dibutuhkan PSIM Jogja untuk bertahan di kompetisi. Ambang batasnya adalah 42 poin.

Sejauh ini, hingga pekan ke-21, PSIM sendiri telah mengoleksi total 32 poin. Secara kalkulasi, hanya butuh 10 poin sisa, sementara kompetisi masih menyisakan 13 pertandingan hingga akhir musim.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengungkapkan, ia tidak membutuhkan tiga atau empat kemenangan beruntun untuk menghindari ancaman degradasi. Meski performa di putaran kedua belum maksimal.

Kompetisi musim ini total akan memainkan 34 pertandingan dalam dua putaran, masing-masing putaran ada 17 laga. Memasuki putaran kedua, Laskar Mataram sudah memainkan empat pertandingan. Namun mereka belum



Bagi saya tidak ada tekanan.

Kami menjalani pertandingan demi pertandingan. Kami bisa menambah dan mempertahankan poin kami."



FAHMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

**Jean Paul van Gastel**  
 Pelatih PSIM Jogja

sekalipun meraih kemenangan, dengan catatan dua kaliimbang dan dua kali kalah.

Meski tren itu bisa dikatakan belum positif, pelatih asal Belanda itu tetap tenang dan berupaya mendulang poin perlahan bagi timnya. "Saya rasa kami tidak butuh empat kemenangan beruntun agar tidak terdegradasi. Kami hanya butuh lebih banyak poin untuk mencapai target itu," ujar Van

Gastel kemarin (16/2).

Menurutnya, dinamika kompetisi di Indonesia membuat situasi putaran kedua terasa berbeda dibandingkan paruh pertama musim. Di mana hampir semua tim melakukan perombakan pemain yang cukup besar dan masif di *skwad*-nya.

"Saya sadari sekarang, di Indonesia seperti ada dua kompetisi terpisah. Pertama, kita lihat bagaimana jalannya, dan yang kedua semua orang mulai panik lalu memperkuat tim, dan Anda mendapatkan liga yang berbeda lagi," jelasnya.

Ia turut menyoroti banyaknya tim melakukan perombakan *skwad* di paruh musim, sehingga peta persaingan ikut berubah. Namun PSIM memilih tetap dengan pendekatan yang sama.

Di samping itu, PSIM tidak terlalu masif di bursa transfer paruh musim. Yakni hanya mendatangkan satu pemain baru, ia merasa tidak terbebani atau tertekan dengan situasi tersebut. "Bagi saya tidak ada tekanan. Kami menjalani pertandingan demi pertandingan. Kami bisa menambah dan mempertahankan poin kami," tuturnya. (*iza/laz/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005